

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Rukti Basuki Kecamatan Rumbia, SD Negeri 1 Gayabaru V Kecamatan Bandar Surabaya, SD Negeri 2 Gayabaru VI Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan beberapa perbedaan. Beberapa perbedaan tersebut disebabkan dari persiapan sekolah dalam melaksanakan kurikulum merdeka. SD Negeri 1 Rukti Basuki Kecamatan Rumbia adalah sekolah penggerak Angkatan 1 kabupaten Lampung Tengah yang telah melaksanakan kurikulum merdeka selama tiga tahun berjalan sehingga proses perencanaan, asesmen, strategi berdiferensiasi dan evaluasi serta kolaborasi pembelajaran disusun secara mandiri dan sistematis sesuai Panduan Pembelajaran dan Asesmen tahun 2022. Sedangkan SD Negeri 1 Gayabaru V Kecamatan Bandar Surabaya dan SD Negeri 2 Gayabaru VI Kecamatan Seputih Surabaya adalah sekolah non penggerak yang melaksanakan kurikulum merdeka pada jenjang tertentu sehingga proses perencanaan, asesmen, strategi berdiferensiasi dan evaluasi serta kolaborasi pembelajaran belum menyusun secara mandiri tetapi masih bersifat adopsi dan modifikasi berdasarkan aplikasi Platform Merdeka Mengajar yang disediakan Kemendikbudristek.
2. Analisis SWOT implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar negeri kabupaten Lampung Tengah menunjukkan kekuatan utama pada tersedianya SDM yang produktif yang dapat di maksimalkan melalui pelatihan guru yang intensif dan evaluasi berkala, serta peluang meningkatnya keterlibatan komunitas serta pemanfaatan teknologi pendidikan. Namun, kelemahan potensial terlihat dalam perbedaan pendekatan antar sekolah, serta ancaman keterbatasan sumber daya dan tantangan mempertahankan konsistensi implementasi kurikulum merdeka. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih baik dalam

mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar negeri kabupaten Lampung Tengah.

3. Kendala dan solusi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah dasar negeri kabupaten Lampung Tengah antara lain : 1) masih banyak guru yang memerlukan pelatihan lebih lanjut tentang implementasi kurikulum merdeka, 2) perlunya pendampingan intensif untuk dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan efektif, 3) keterbatasan sumber daya sekolah seperti kendala akses terhadap bahan ajar, kondisi lingkungan dan geografis, serta teknologi yang memadai, 4) peran komunitas belajar untuk dapat berkolaborasi dan berbagi praktik baik tentang implementasi kurikulum merdeka. Oleh karena itu beberapa solusi di tawarkan oleh peneliti adalah : 1) penguatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber belajar digital seperti Platform Merdeka Mengajar secara maksimal, 2) pendampingan oleh fasilitator berpengalaman, 3) dukungan dari Dinas Pendidikan dan stakeholder untuk penguatan sumber daya sekolah, 4) penguatan komunitas belajar untuk berkolaborasi tentang implementasi kurikulum merdeka

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan dampak dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar negeri kabupaten Lampung Tengah. Rekomendasi bagi implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar negeri kabupaten Lampung Tengah, 1) pendalaman dan pengembangan kompetensi dalam menghadirkan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik, 2) kemerdekaan dalam mengajar sesuai tahap capaian, perkembangan pelajar dan pengolaan kurikulum, 3) pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sesuai profil pelajar Pancasila.